

YUK KITA LAKUKAN KAJIAN RISIKO BENCANA DI SEKOLAH



YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA

Affiliated with :



unicef 
untuk setiap anak



KATA PENGANTAR

Buku ini dibuat sebagai panduan untuk melakukan kajian risiko bencana yang dapat digunakan sebagai pendukung pelatihan yang diikuti Tim Siaga Bencana Sekolah, yang terdiri dari perwakilan murid, kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan perwakilan orangtua murid.

Buku ini diharapkan dapat menjadi materi pembelajaran dalam mendukung program SPAB di Kabupaten Lombok Barat melalui Proyek **Building Back Safer School** yang didukung oleh UNICEF.

Penyusun



DAFTAR ISI

1

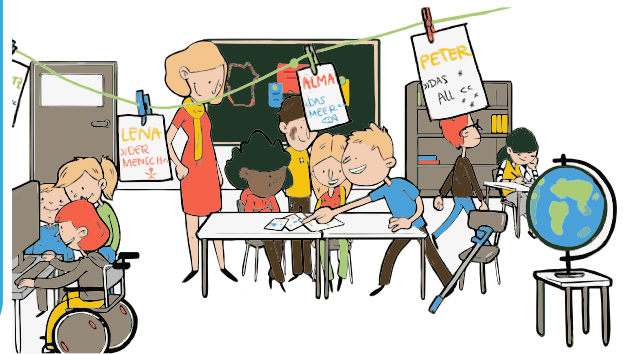
Kajian Risiko Bencana

- Ruang Lingkup
- Tujuan
- Fungsi
- Pihak yang Terlibat
- Kajian Tingkat Ancaman
- Metode Kajian
- Tahapan Melakukan Kajian Risiko Bencana
- Sejarah Kejadian Bencana
- Kalender Ancaman Bencana
- Matriks Skala Ancaman
- Menjadi Detektif Bencana
- Identifikasi Kerentanan
- Identifikasi Kapasitas
- Pemetaan Risiko Bencana dan Jalur Evakuasi

37

Rencana Aksi

- Tujuan Rencana Aksi
- Penyusun Rencana Aksi





KAJIAN RISIKO BENCANA

RUANG LINGKUP

- Pengkajian tingkat ancaman;
- Pengkajian tingkat kerentanan;
- Pengkajian tingkat kapasitas;
- Pengkajian tingkat risiko bencana.

TUJUAN

- Mampu mengkaji risiko bencana berdasarkan identifikasi jenis ancaman, besaran kerentanan dan kapasitas dalam rangka menghadapi bencana, serta dampak bencana.
- Memahami konsep dasar pemetaan risiko dan mampu mengembangkan peta risiko bencana berdasarkan hasil kajian risiko bencana.

FUNGSI

Menjadi dasar untuk menyusun aksi praktis dalam rangka kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana, seperti menyusun rencana dan jalur evakuasi, pengambilan relokasi, dan sebagainya.

PIHAK YANG TERLIBAT

Perwakilan warga sekolah:

- Peserta didik
- Pendidik dan tenaga kependidikan
- Orangtua murid
- Komite sekolah
- Masyarakat sekitar sekolah
- Penjaga sekolah
- Penjaga kantin sekolah



KAJIAN TINGKAT ANCAMAN

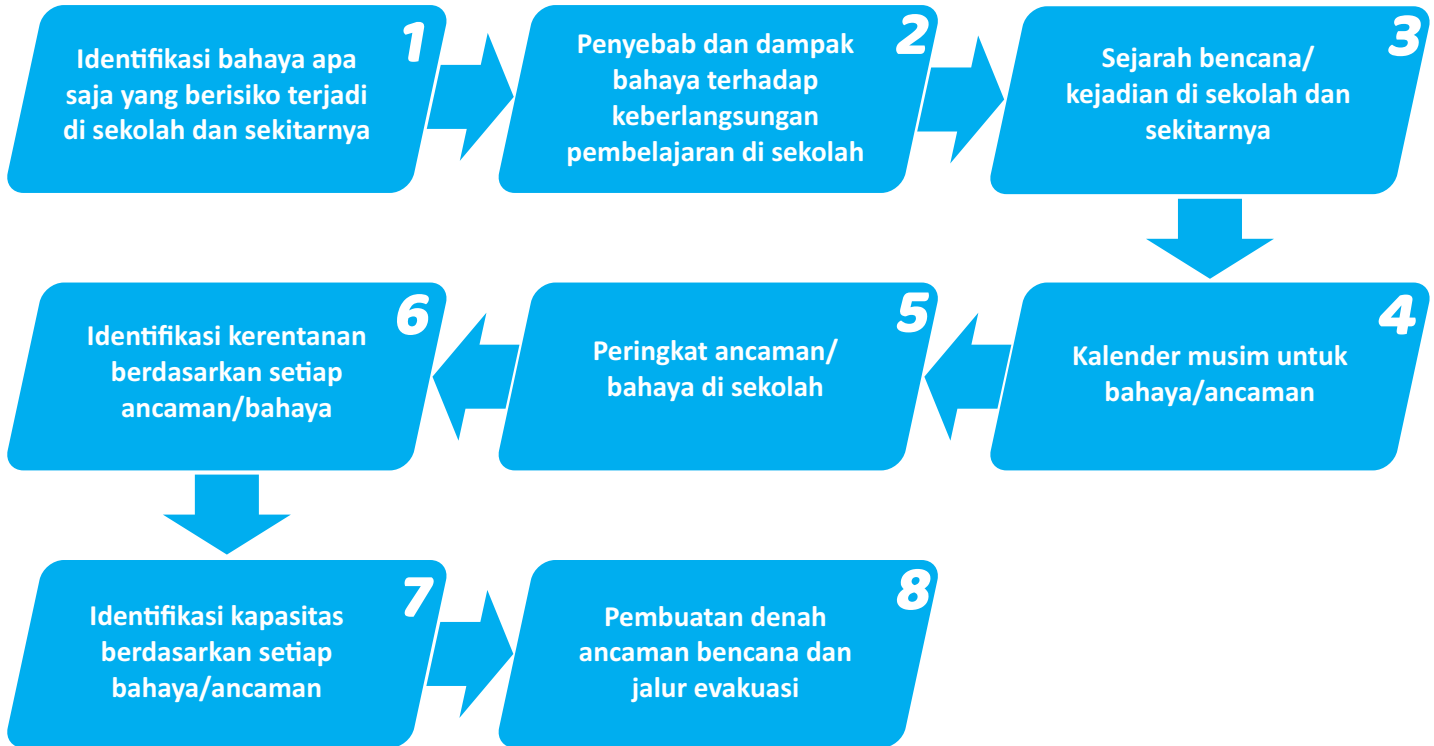
1. Indikator-indikator umum dalam penilaian ancaman bencana; yakni dampak dan probabilitas terjadinya bencana.
2. Pada probabilitas, yang diukur adalah frekuensi atau tingkat keseringan terjadinya bencana.
3. Pada dampak, dapat dilihat dari beberapa indikator yang dapat menjadi pertimbangan antara lain:
 - Kekuatan atau daya rusaknya
 - Keluasan wilayah yang terkena dampak
 - Durasi waktu dari terjadinya ancaman bencana
 - Dampak atau tingkat kerusakan yang ditimbulkan
 - Kecepatan waktu kejadian; bisa diprediksi atau tidak, kecepatan atas kejadian



METODE KAJIAN

1. Sejarah kejadian bencana
2. Kalender ancaman bencana
3. Matriks ancaman
4. Jalan transek
5. Pemetaan ancaman
6. Identifikasi kerentanan
7. Identifikasi kapasitas
8. Kajian risiko

TAHAPAN MELAKUKAN KAJIAN RISIKO BENCANA

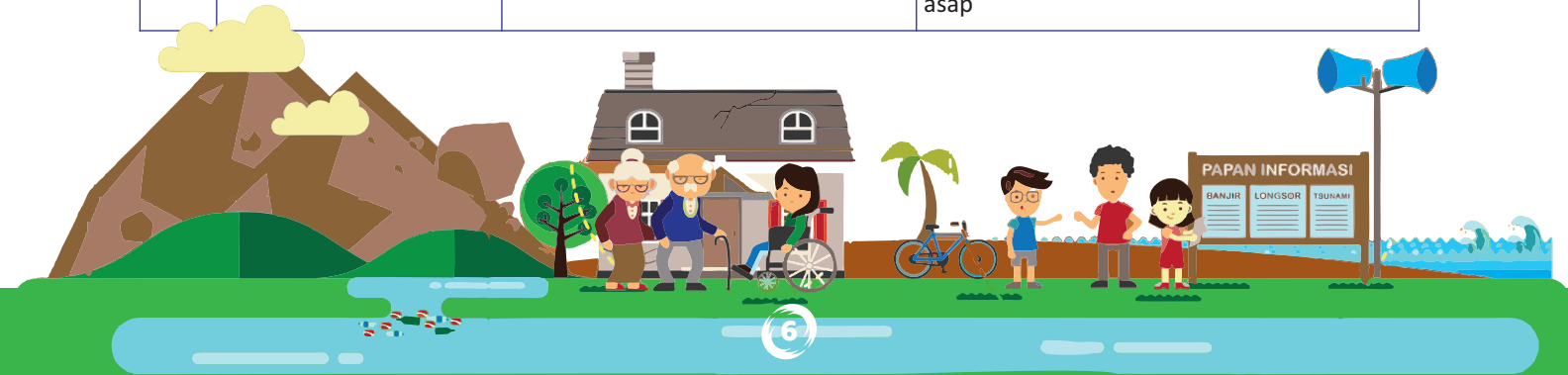


**Kira-kira ancaman/bahaya apa saja sih
yang bisa terjadi di sekolahmu dan sekitarnya?
(Centang “Ada” atau “Tidak Ada”)**

NO	JENIS ANCAMAN	ADA	TIDAK ADA
1	GEMPA BUMI		
2	TSUNAMI		
3	BANJIR		
4	TANAH LONGSOR		
5	GUNUNG MELETUS		
6	KEBAKARAN GEDUNG/PERMUKIMAN		
7	KEBAKARAN HUTAN/LAHAN		
8	ANGIN PUTING BELIUNG		
9	KEKERINGAN		
10	PANDEMI/WABAH PENYAKIT		
11	ABRASI		
12			

Apa sih penyebab dan dampak ancaman/bahaya tadi terhadap keberlangsungan pembelajaran di sekolah?
(Contoh)

NO	JENIS ANCAMAN	PENYEBAB	DAMPAK YANG MUNGKIN TERJADI
1	GEMPA BUMI	Adanya sesar aktif	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah roboh• Warga sekolah ada yang terluka
2	TSUNAMI	Gempa di dasar laut	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah tenggelam• Peralatan sekolah rusak
3	BANJIR	<ul style="list-style-type: none">• Hujan lebat• Tidak ada saluran air	<ul style="list-style-type: none">• Akses ke sekolah tergenang air• Sepatu warga sekolah basah
4	TANAH LONGSOR	Hutan gundul	Sekolah tertimbun tanah longsor
5	KEBAKARAN HUTAN	Musim kemarau	Murid tidak bisa bersekolah karena banyak asap



Sekarang isi tabel di bawah ini dengan ancaman yang mungkin terjadi di sekolahmu dan lingkungannya yang dapat mengganggu kegiatan belajar-mengajar di sekolah!

NO.	JENIS ANCAMAN	PENYEBAB	DAMPAK YANG MUNGKIN TERJADI

Sejarah Kejadian Bencana

- Mengingat, memaparkan, dan mencatat kejadian bencana dari 10 tahun terakhir.
- Metode ini digunakan untuk memahami bagaimana ancaman dapat berubah seiring waktu, memahami bagaimana keadaan masyarakat sekarang dengan mengetahui latar belakang pada masa lalu, dan sebagainya.

Contoh:

NO.	WAKTU KEJADIAN	JENIS BENCANA	DAMPAK BENCANA
1	29 Juli 2018 5 Agustus 2018 19 Agustus 2019	Gempa Bumi	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah roboh• Murid tidak bisa bersekolah• Murid terluka• Alat sekolah tertimbun
2	Desember 2019	Angin Puting Beliung	<ul style="list-style-type: none">• Atap sebagian gedung sekolah terbang• Penggunaan ruang kelas bergantian



Sekarang cari tahu sejarah kejadian bencana yang pernah terjadi di sekolahmu dan sekitarnya dalam 10 tahun terakhir. Kamu bisa menanyakan kepada guru, penjaga sekolah, orangtuamu, atau masyarakat di sekitar sekolah.

NO.	WAKTU KEJADIAN	JENIS BENCANA	DAMPAK BENCANA

Kalender Ancaman Bencana

Menggali informasi mengenai kondisi yang menjadi ancaman bencana dalam 12 bulan.

KALENDER ANCAMAN BENCANA																
No.	Jenis ancaman	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Tidak Pasti	Penyebab	Sumber Info
1.	Gempa													V	Sesar Palukoro	BMKG
2.	Banjir	V	V												Musim Hujan	BPBD
3.	Kebakaran Hutan						V	V	V						Musim Kering	BPBD
4.	Tsunami													V	Gempa Dasar Laut	BMKG

Yuk, isi kalender ancaman bencana di sekolahmu!

KALENDER ANCAMAN BENCANA																
NO.	JENIS ANCAMAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TIDAK PASTI	PENYEBAB	SUMBER INFO

Matriks Skala Ancaman

Melakukan penilaian tingkat ancaman bencana dilihat dari probabilitas dan dampak.

SKALA PROBABILITAS (P)

Kepastian terjadinya bencana:

- 5 = Sangat Pasti (terjadi tiap tahun)
- 4 = Hampir Pasti (terjadi tapi tidak tiap tahun)
- 3 = Mungkin
- 2 = Kemungkinan Kecil (tidak terjadi dalam 5-10 tahun)
- 1 = Tidak Pasti

DAMPAK BENCANA (D)

Kerugian yang mungkin ditimbulkan:

- 5 = Sangat Parah (hancur dan lumpuh total)
- 4 = Parah (sebagian besar hancur)
- 3 = Cukup Parah (setengah wilayah hancur)
- 2 = Ringan (sedikit wilayah hancur)
- 1 = Tidak Parah (tidak berdampak)

PENILAIAN ANCAMAN

Jenis Ancaman	P	D



Contoh pengisian:

PENILAIAN ANCAMAN		
JENIS ANCAMAN	P	D
GEMPA BUMI	3	5
BANJIR	5	2
TSUNAMI	1	1
KEBAKARAN HUTAN	5	4
LONGSOR	2	3

- Jenis ancaman ditulis sesuai hasil sejarah dan kalender ancaman.
- Nilai skala dimasukkan ke dalam **Matriks Skala Ancaman**.

**Saatnya
Memberikan Penilaian Ancaman
di Sekolahmu**

PENILAIAN ANCAMAN		
JENIS ANCAMAN	P	D

PENILAIAN ANCAMAN		
JENIS ANCAMAN	P	D

PENILAIAN ANCAMAN		
JENIS ANCAMAN	P	D

MATRIKS SKALA ANCAMAN

		PROBABILITAS				
		1	2	3	4	5
DAMPAK	5	Yellow	Yellow	Red	Red	Red
	4	Yellow	Yellow	Yellow	Red	Red
	3	Green	Yellow	Yellow	Yellow	Red
	2	Green	Green	Yellow	Yellow	Yellow
	1	Green	Green	Green	Yellow	Yellow

- P = Probabilitas (kiri – kanan)
- D = Dampak (bawah – atas)
- Pertemuan P dan D menjadi tingkat ancaman

TINGGI
SEDANG
RENDAH

Contoh pengisian:

PENILAIAN ANCAMAN		
JENIS	P	D
GEMPA BUMI	3	5
BANJIR	5	2
TSUNAMI	1	1
KEBAKARAN HUTAN	5	4
LONGSOR	2	3

Dari hasil penilaian jenis ancaman/bahaya yang sudah dinilai dari P (Probabilitas) dan D (Dampak), masukkan ke dalam matriks. Hasilnya kita bisa melihat ancaman/bahaya mana yang berada di kolom hijau (rendah), kuning (sedang), dan merah (tinggi).

MATRIKS SKALA ANCAMAN

		PROBABILITAS				
		1	2	3	4	5
DAMPAK	5			Gempa Bumi		
	4					Kebakaran Hutan
	3		Longsor			
	2					Banjir
	1	Tsunami				

Sekarang, isi matriks di bawah ini berdasarkan dampak dan probabilitas ancaman di sekolahmu!

MATRIKS SKALA ANCAMAN

		PROBABILITAS				
		1	2	3	4	5
DAMPAK	5	Yellow	Yellow	Red	Red	Red
	4	Yellow	Yellow	Yellow	Red	Red
	3	Green	Yellow	Yellow	Yellow	Red
	2	Green	Green	Yellow	Yellow	Yellow
	1	Green	Green	Green	Yellow	Yellow

Urutan ancaman tertinggi di sekolahku:

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

MENJADI DETEKTIF SIAGA BENCANA

Yuk, bermain detektif siaga bencana! Bagaimana caranya?

- Bagi tim menjadi 3 kelompok atau lebih, bisa berdasarkan jumlah bahaya yang ada di sekolahmu.
- Siapkan peralatan detektifmu: Pensil/pulpen, buku untuk mencatat, kertas warna, selotip.
- Setiap kelompok berkeliling di sekolah dan sekitarnya untuk mencari kerentanan dan kapasitas yang ada di sekolah sesuai dengan bahaya yang ada.
- Jika menemukan kerentanan, tempelkan kertas warna merah. Jika menemukan kapasitas, tempelkan kertas warna hijau.
- Catat setiap kerentanan dan kapasitas yang ditemui.
- Lalu, pindahkan titik-titik temuan kerentanan dan kapasitas tadi di denah sekolah yang sudah ada.
- Setelah bermain, kamu akan mengetahui letak kerentanan dan kapasitas dari tiap ancaman/bahaya yang mungkin terjadi di sekolah.

Selamat bertugas menjadi detektif siaga bencana!



IDENTIFIKASI KERENTANAN

- Kerentanan adalah suatu kondisi dari suatu komunitas atau masyarakat yang mengarah atau menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi ancaman bencana (dikutip dari Peraturan Kepala BNPB).
- Kerentanan bisa juga disebut kelemahan; kerentanan merupakan sesuatu hal yang dapat memperburuk keadaan saat terjadi bahaya.
- Kerentanan bisa dilihat dari fisik/infrastruktur sekolah, seperti gedungnya, konstruksi bangunan, sarana, serta prasarananya, selain juga gedung-gedung yang berbahaya di sekitar sekolah.
- Kerentanan di sekolah juga bisa dilihat dari warganya; adakah yang berkebutuhan khusus seperti anak yang tuli, buta, atau sedang menggunakan kursi roda. Selain itu bisa juga melihat pengetahuan yang dimiliki warga sekolah terkait kesiapsiagaan bencana.

Lakukan identifikasi per ancaman/bahaya yang berdampak terhadap KBM di Sekolah.



CONTOH KERENTANAN BAHAYA GEMPA BUMI DI SEKOLAH

Infrastruktur dan Lingkungan:

- Atap di aula musala sudah lapuk kayunya, jika ada guncangan gempa bisa roboh.
- Pengaturan meja di kelas terlalu berhimpit, menyulitkan saat evakuasi.
- Peletakan pot bunga gantung kurang kuat sehingga berbahaya jika ada gempa bisa menimpa orang di bawahnya.
- Meja-meja di kelas sudah banyak yang goyang/tidak kokoh lagi.
- Pigura-pigura tokoh pahlawan di setiap kelas tidak dipasang dengan kuat, berpotensi jatuh ketika ada gempa.
- Ubin pada lantai kelas 3 dan 4 sudah banyak yang rusak, bahaya ketika evakuasi bisa tersandung.
- Tidak ada jalur evakuasi dan titik kumpul.

Manusia dan Sosial Budaya:

- Ada 2 anak disabilitas (1 pakai kursi roda, 1 tuli).
- Warga sekolah tidak tahu cara menyelamatkan diri saat ada gempa.
- Belum ada simulasi rutin gempa.
- Belum ada prosedur tetap gempa.



CONTOH KERENTANAN BAHAYA KEBAKARAN DI SEKOLAH

Infrastruktur dan Lingkungan:

- Ada kabel terkelupas di ruang kelas V.
- Tidak ada APAR (Alat Pemadam Api Ringan).
- Kantin menggunakan kompor gas yang diletakkan di dekat tumpukan barang-barang yang mudah terbakar.
- Adanya kabel yang sudah tua dan usang di laboratorium sekolah.
- Ada tumpukan kertas di dekat stop kontak yang digunakan bertumpuk.
- Ada kabel kipas angin di ruang guru yang terkelupas.

Manusia dan Sosial Budaya:

- Ada anak disabilitas (menggunakan alat bantu jalan).
- Penggunaan stop kontak masih bertumpuk.
- Warga sekolah belum tahu cara memadamkan api menggunakan APAR.
- Belum ada simulasi rutin kebakaran.
- Warga sekolah belum tahu cara memberikan pertolongan pertama pada luka bakar.



Isi daftar di bawah ini dengan kerentanan yang ada di sekolahmu!

KERENTANAN BAHAYA _____ DI SEKOLAH

Infrastruktur dan Lingkungan:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

Manusia dan Sosial Budaya:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

KERENTANAN BAHAYA _____ DI SEKOLAH

Infrastruktur dan Lingkungan:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

Manusia dan Sosial Budaya:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

KERENTANAN BAHAYA _____ DI SEKOLAH

Infrastruktur dan Lingkungan:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

Manusia dan Sosial Budaya:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

IDENTIFIKASI KAPASITAS

- Kapasitas adalah aspek-aspek positif yang dapat mengurangi risiko dengan mengurangi kerentanan yang ada.
- Identifikasi kapasitas yang dimiliki oleh sekolah, baik secara fisik, sarana prasarana, kemampuan warga sekolah terkait dengan penanggulangan bencana.

Lakukan identifikasi per ancaman/bahaya yang berdampak terhadap KBM di Sekolah.

CONTOH KAPASITAS BAHAYA GEMPA BUMI DI SEKOLAH

Infrastruktur, Sarana Prasarana, dan Lingkungan:

- Meja-meja di ruang kelas I, kelas II, dan kelas III kuat dan kokoh sehingga dapat dipakai untuk berlindung ketika ada gempa.
- Lemari di ruang guru sudah terpasang di dinding dengan kokoh.
- Ada lapangan luas di dekat sekolah yang bisa digunakan sebagai titik kumpul aman saat gempa.
- Pintu-pintu kelas sudah membuka keluar.
- Sudut meja dan kursi di semua kelas sudah tumpul.

Manusia dan Peraturan:

- Sekolah sudah memiliki panduan evakuasi gempa (*Standard Operating Procedure*).
- Warga sekolah sudah mendapatkan sosialisasi panduan evakuasi gempa.
- Sudah ada simulasi evakuasi gempa secara rutin.
- Sudah terbentuk tim siaga bencana.

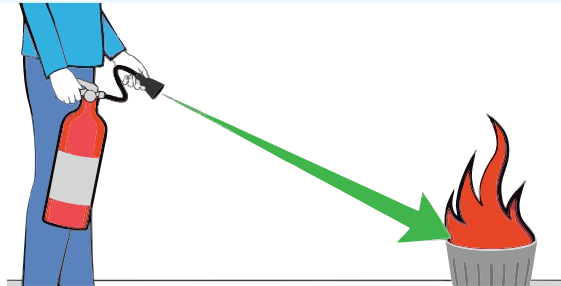
CONTOH KAPASITAS BAHAYA KEBAKARAN DI SEKOLAH

Infrastruktur, Sarana Prasarana, dan Lingkungan:

- Ada nomor penting/darurat pemadam kebakaran yang ditempel di papan pengumuman/mading sekolah.
- Tersedia APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di sekolah.
- Tersedia lorong sekolah yang luas sehingga mempermudah evakuasi.
- Pintu kelas sudah membuka keluar.
- Hidran/pipa air sudah tersedia di sekolah.
- Ada lapangan luas di dekat sekolah yang bisa digunakan sebagai titik kumpul.

Manusia dan Peraturan:

- Sekolah sudah memiliki panduan evakuasi kebakaran (*Standard Operating Procedure*).
- Warga sekolah sudah mendapatkan sosialisasi panduan evakuasi kebakaran.
- Sudah ada simulasi evakuasi kebakaran secara rutin.
- Sudah terbentuk tim siaga bencana.
- Sudah ada pelatihan memadamkan api menggunakan APAR.



Isi daftar di bawah ini dengan kapasitas yang ada di sekolahmu!

KAPASITAS BAHAYA _____ DI SEKOLAH

Infrastruktur, Sarana Prasarana, dan Lingkungan:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

Manusia dan Peraturan:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

KAPASITAS BAHAYA _____ DI SEKOLAH

Infrastruktur, Sarana Prasarana, dan Lingkungan:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

Manusia dan Peraturan:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

KAPASITAS BAHAYA _____ DI SEKOLAH

Infrastruktur, Sarana Prasarana, dan Lingkungan:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

Manusia dan Peraturan:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

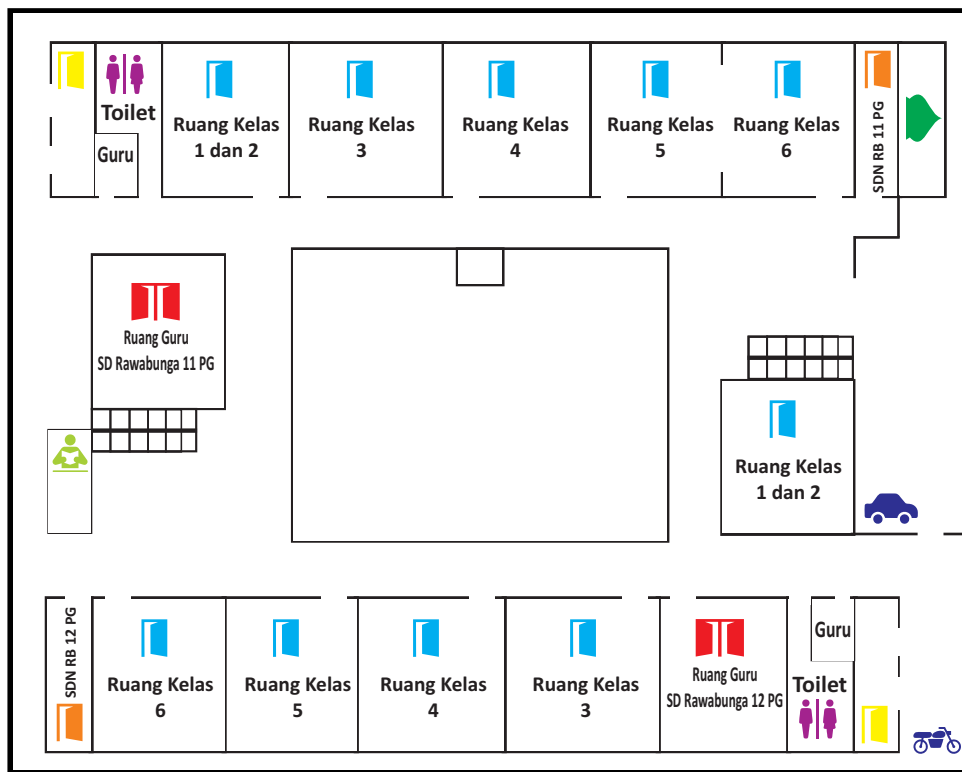
PEMETAAN RISIKO BENCANA DAN JALUR EVAKUASI

- Pembuatan denah risiko bencana ini bertujuan untuk menemukan, memahami, mendokumentasikan jenis dan sebaran ancaman, aset berisiko, bentuk-bentuk kerentanan/kelemahan, dan kapasitas/kekuatan.
- Denah risiko juga berguna sebagai visualisasi ketika mendiskusikan dan menyetujui solusi atas masalah sekolah, seperti: 1) titik kumpul evakuasi, 2) jalur evakuasi terpendek dan teraman, dan lain-lain.

Tahapan Membuat Denah

- 1. Menyetujui unsur-unsur dalam denah.** Sepakati objek atau unsur yang digambarkan dalam denah. Dalam konteks pengelolaan risiko bencana di sekolah, unsur denah biasanya meliputi:
 - jalan,
 - bangunan sekolah,
 - daerah-daerah di sekolah yang rawan/berbahaya,
 - jalur aman evakuasi,
 - titik tujuan evakuasi,
 - daerah diperkirakan terkena ancaman,
 - arah kedatangan ancaman,
 - letak alat tanda bahaya, serta unsur alami yang berada di sekitar sekolah seperti kebun, hutan, sungai, atau bukit;
- 2. Mulai menggambar denah.** Setelah unsur denah disepakati, proses menggambar dapat dimulai. Disarankan menggunakan simbol dan atau warna berbeda untuk setiap unsur denah.

CONTOH: DENAH SDN RAWABUNGA 11 JAKARTA TIMUR




DENAH BANGUNAN SDN RAWABUNGA 11 JAKARTA TIMUR

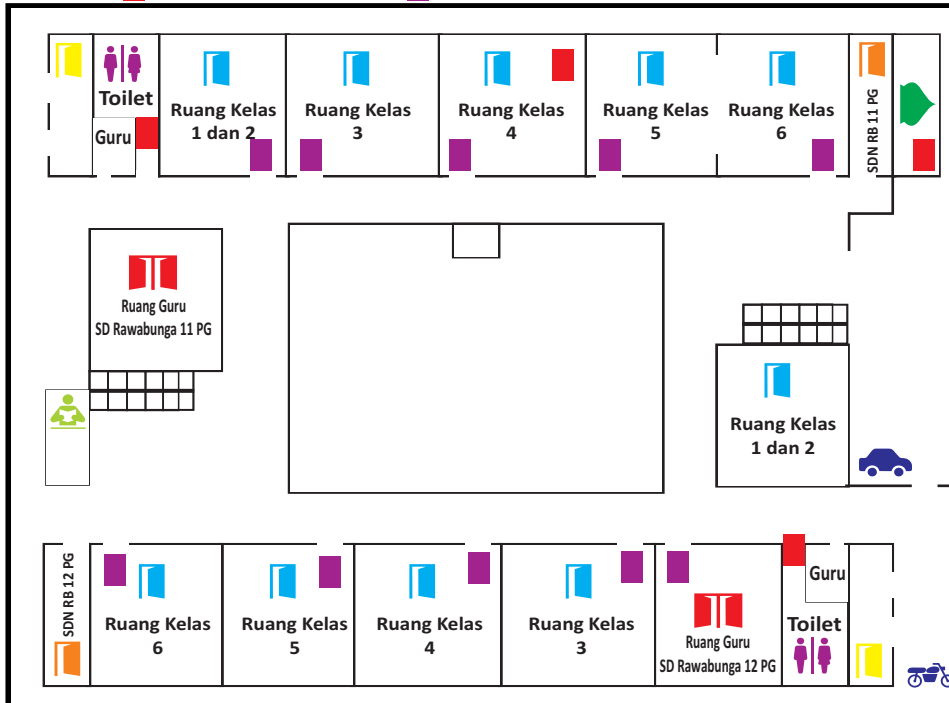
KETERANGAN:

-  Ruang Kelas
-  Ruang Kepsek
-  Rumah Penjaga
-  Ruang Guru
-  Musala
-  Perpustakaan
-  Toilet
-  Parkir Mobil
-  Parkir Motor

DENAH KERENTANAN DAN KAPASITAS

Pembuatan Denah dilakukan per Ancaman/Bahaya

 : KERENTANAN  : KAPASITAS



Membuat Denah Risiko Bencana Gempa

- Tentukan titik-titik kerentanan yang bisa membahayakan saat terjadi gempa dan berpotensi menghambat evakuasi.
- Tentukan titik-titik kapasitas yang dimiliki sekolah terkait bahaya gempa.

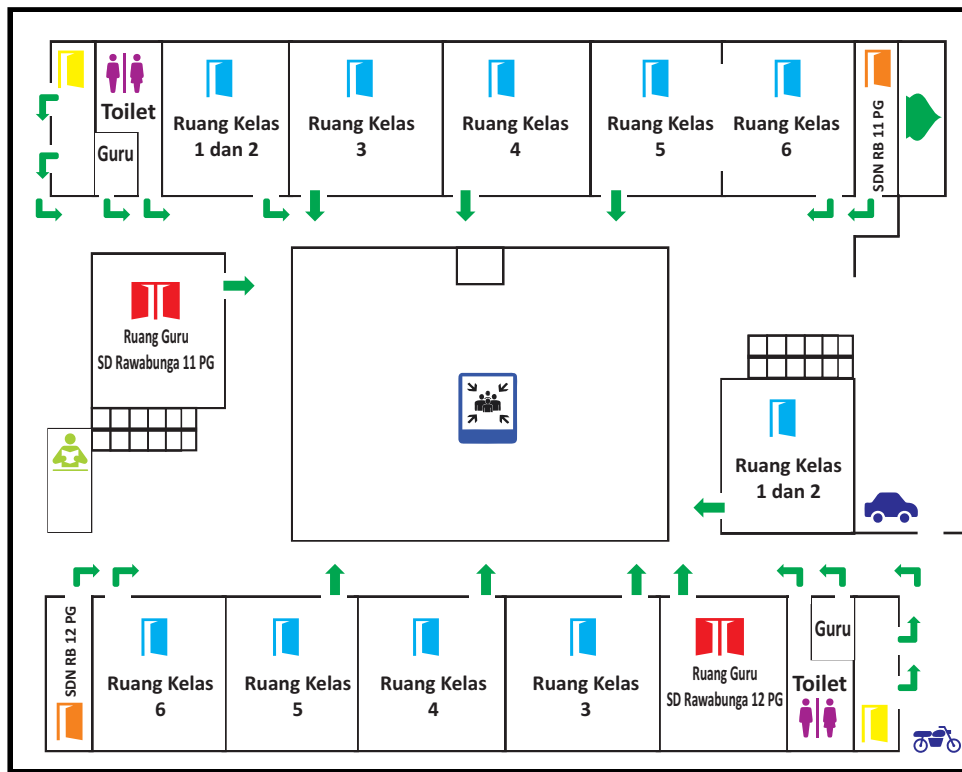
DENAH BANGUNAN SDN RAWABUNGA 11 JAKARTA TIMUR

KETERANGAN:

-  Ruang Kelas
-  Ruang Kepsek
-  Rumah Penjaga
-  Ruang Guru
-  Musala
-  Perpustakaan
-  Toilet
-  Parkir Mobil
-  Parkir Motor

DENAH SDN RAWABUNGA 11 JAKARTA TIMUR

JALUR EVAKUASI KEBAKARAN



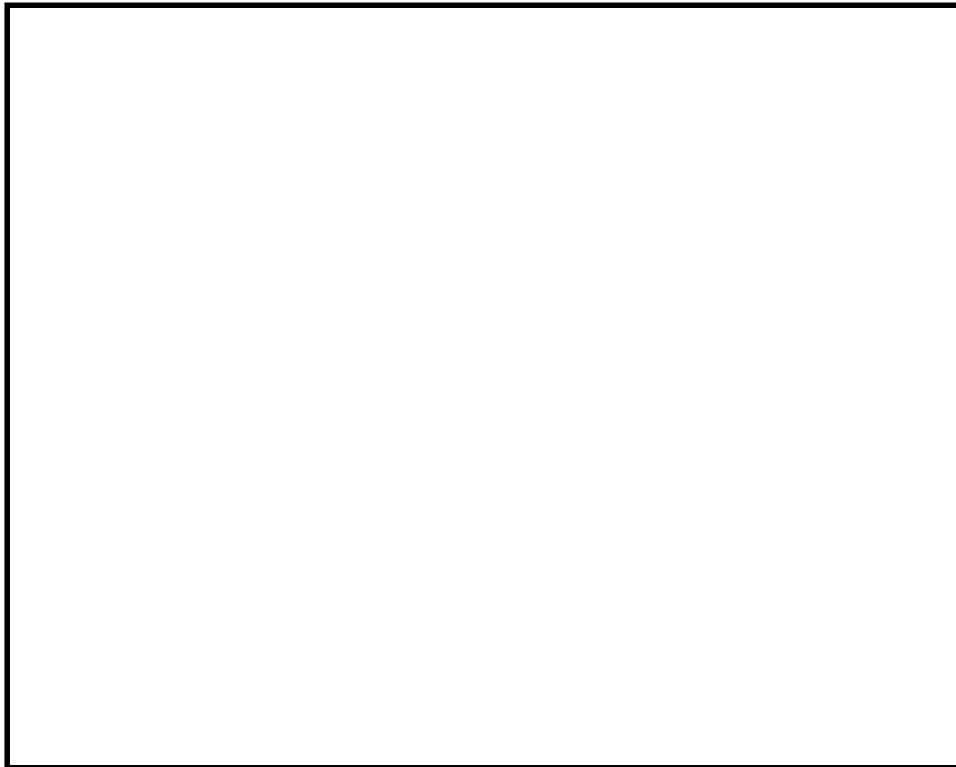
DENAH BANGUNAN SDN RAWABUNGA 11 JAKARTA TIMUR

KETERANGAN:

-  Titik Kumpul Sementara
-  Jalur Evakuasi
-  Ruang Kelas
-  Ruang Kepsek
-  Rumah Penjaga
-  Ruang Guru
-  Musala
-  Perpustakaan
-  Toilet
-  Parkir Mobil
-  Parkir Motor

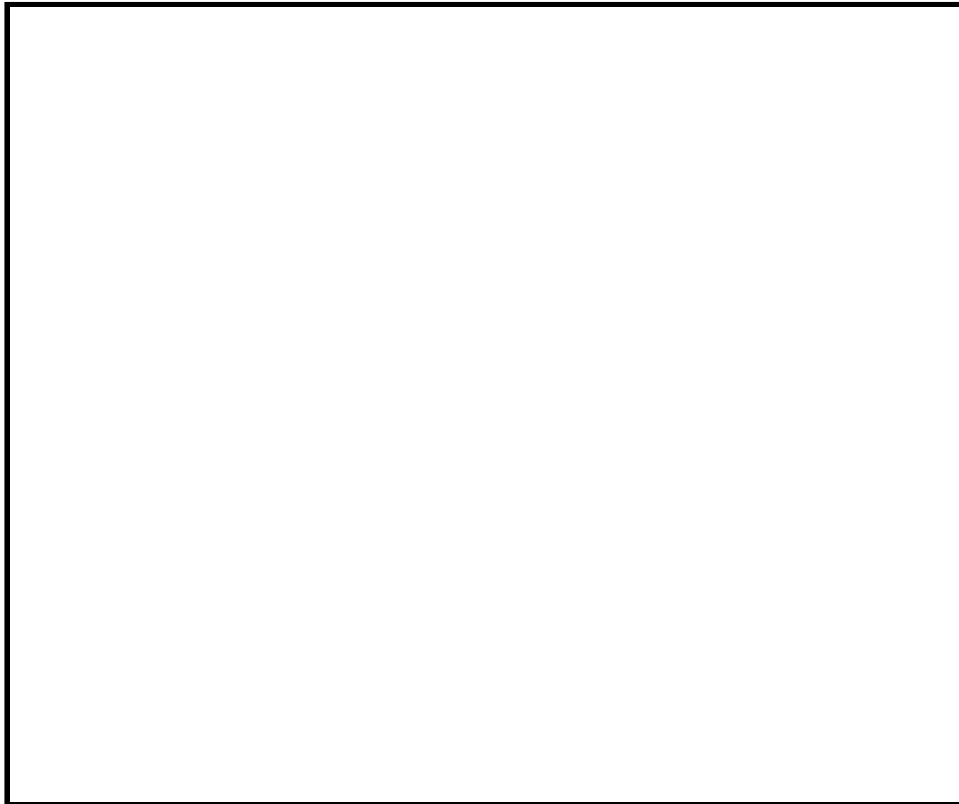
DENAH SEKOLAH

- Sekarang, buatlah denah sekolahmu. Tentukan titik-titik kerentanan dan kapasitas yang ditemui.
- Tentukan titik kumpul aman. Buat jalur evakuasi yang aman menuju titik kumpul.



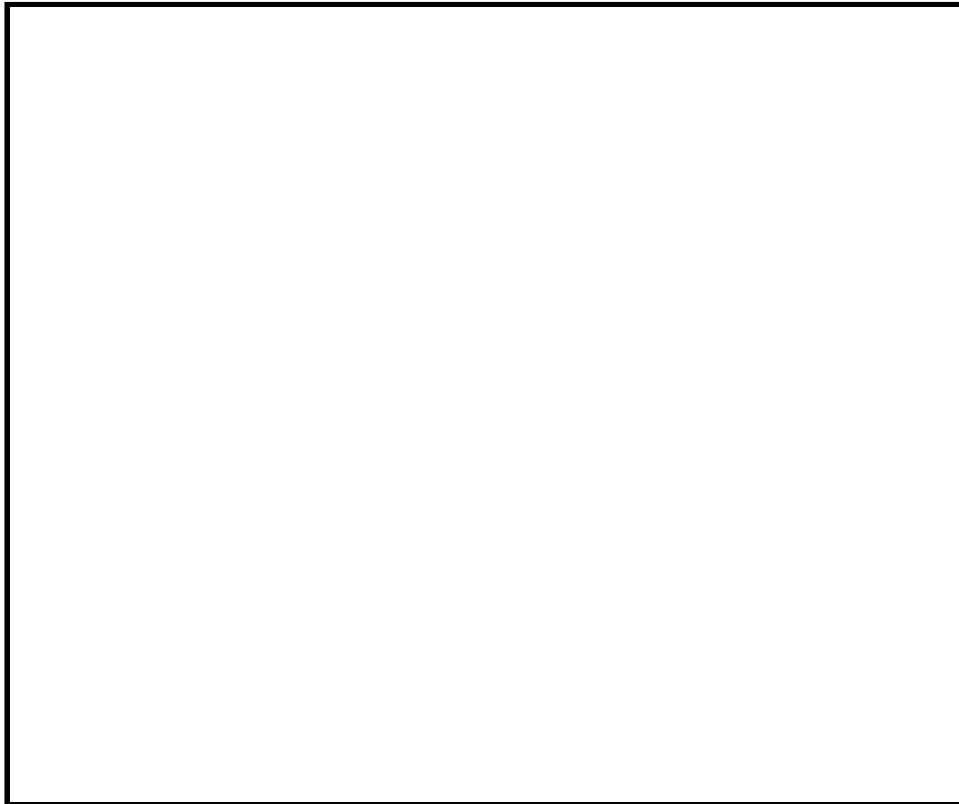
KETERANGAN:

TITIK KERENTANAN DAN KAPASITAS



<p>KETERANGAN:</p>

JALUR EVAKUASI DAN TITIK KUMPUL



<p>KETERANGAN:</p>

RENCANA AKSI



Tujuan Rencana Aksi

- Menyusun rencana aksi berdasarkan hasil kajian risiko bencana yang sebelumnya telah dilakukan dan disepakati serta penilaian awal
- Rencana aksi disusun untuk mengurangi ancaman, kerentanan, dan meningkatkan kapasitas

Penyusun Rencana Aksi

Perwakilan warga sekolah yang terdiri dari:

- Peserta didik
- Pendidik dan tenaga kependidikan
- Komite sekolah
- Orangtua murid

TABEL RENCANA AKSI SEKOLAH				
NO.	KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	LOKASI	WAKTU

CONTOH RENCANA AKSI

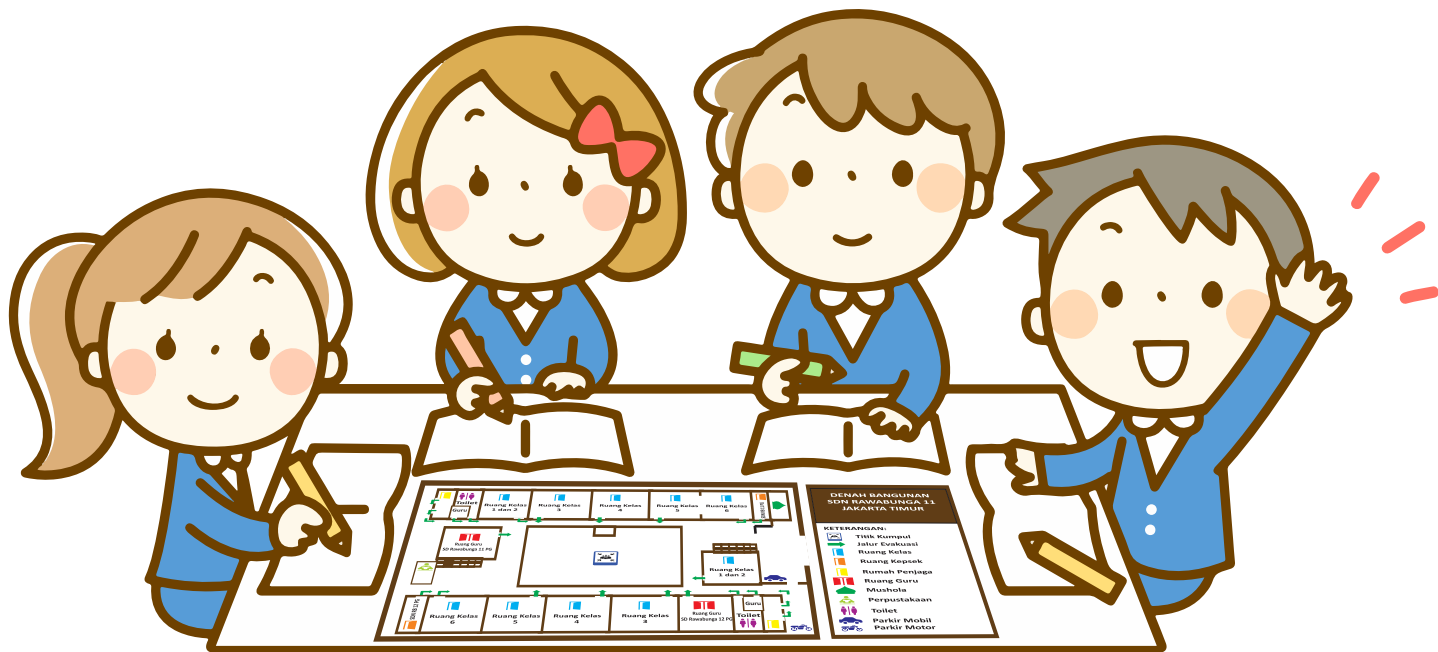
Rencana Aksi Sekolah Juli 2020 - Juni 2021

TABEL RENCANA AKSI SEKOLAH				
NO.	KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	LOKASI	WAKTU
1.	Pintu kelas dibuat membuka keluar	Mempermudah membuka pintu pada saat situasi darurat	Semua ruang kelas dan ruang guru	Juli 2020
2.	Pengamanan benda atau peralatan yang tergantung, menempel pada dinding, dan perabot yang beroda	Supaya tidak jatuh ketika ada guncangan gempa	Ruang kelas dan ruang-ruang lainnya	Januari 2021 (setelah pandemi COVID-19)
3.	Pengadaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)	Ada alat yang dapat digunakan memadamkan api jika ada kebakaran kecil	Di setiap sudut lorong kelas dan ruang laboratorium	Agustus 2020
4.	Pembuatan mading sekolah tentang kebencanaan secara rutin	Sosialisasi kebencanaan ke semua warga sekolah	Mading sekolah	Sebulan sekali
5.	Simulasi rutin di sekolah	Membiasakan menghadapi kondisi darurat supaya selamat	Sekolah	Setahun minimal 2 kali (Januari dan Juni)
6.	Pelatihan pemadaman api menggunakan APAR dan alat-alat yang ada di sekitar	Dapat memadamkan api kecil supaya tidak membesar	Kantor damkar	Januari 2021 (setelah pandemi COVID-19)
7.	Kunjungan ke BPBD	Mengetahui tugas-tugas BPBD	BPBD	Februari 2021 (setelah pandemi COVID-19)

Buat rencana aksi sekolahmu!

Rencana Aksi Sekolah

TABEL RENCANA AKSI SEKOLAH				
NO.	KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	LOKASI	WAKTU



**YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA**

unicef 
untuk setiap anak

Affiliated with :



Alamat Plan Indonesia Perwakilan NTB: Jl. Kebyar no. 7 Lingkungan Pusaka
Kelurahan Pejanggik, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, NTB, 83117.

SARAN DAN KELUHAN, WHATSAPP: 085338212013